

KETERTARIKAN PENARI REMAJA PADA KESENIAN KUDA KEPANG DI TANJUNGPINANG

Oleh
Ayu Vita Lestari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi alasan di balik ketertarikan remaja untuk menjadi penari kesenian Kuda Kepang di Tanjungpinang, menggunakan teori tindakan sosial Max Weber dan pendekatan kualitatif deskriptif. Empat remaja berusia 10-24 tahun yang merupakan anggota Sanggar Bangun Buddhoyo Sakti dipilih sebagai informan utama. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketertarikan remaja terhadap Kuda Kepang didorong oleh dua jenis tindakan sosial: rasional nilai dan tradisional. Tindakan rasional nilai mengacu pada motivasi remaja yang didasarkan pada nilai-nilai seperti kebersamaan, gotong royong, dan keberanian, yang dianggap penting dalam kehidupan sosial mereka. Di sisi lain, tindakan tradisional berkaitan dengan norma-norma budaya, agama, kebiasaan, dan warisan budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun. Selain itu, faktor lingkungan, pendidikan formal dan informal, serta pengaruh media massa juga berkontribusi dalam membentuk minat remaja terhadap kesenian Kuda Kepang. Penelitian ini menyoroti bagaimana interaksi antara nilai-nilai kultural dan sosial mempengaruhi keputusan remaja untuk terlibat dalam Kuda Kepang, serta memberikan wawasan tentang bagaimana tradisi budaya dapat dipertahankan dan diperkaya dalam konteks modern. Temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman pelestarian budaya lokal dan dinamika sosial di era modern.

Kata Kunci: Ketertarikan Remaja, Kuda Kepang, Tindakan Sosial.

TEENAGE DANCERS' INTEREST IN THE ART OF KUDA KEPANG IN TANJUNGPINANG

By

Ayu Vita Lestari

ABSTRACT

This study aims to identify the reasons behind adolescents' interest in becoming Kuda Kepang dancers in Tanjungpinang, utilizing Max Weber's theory of social action and a descriptive qualitative approach. Four adolescents aged 10-24 years, who are members of the Sanggar Bangun Buddhoyo Sakti, were selected as primary informants. The research findings indicate that adolescents' interest in Kuda Kepang is driven by two types of social action: value-rational and traditional. Value-rational action refers to the adolescents' motivations based on values such as togetherness, mutual cooperation, and courage, which are deemed important in their social lives. On the other hand, traditional action pertains to cultural norms, religious practices, customs, and cultural heritage that have been passed down through generations. Additionally, environmental factors, formal and informal education, and mass media influence also contribute to shaping adolescents' interest in Kuda Kepang. This study highlights how the interaction between cultural and social values influences adolescents' decisions to engage in Kuda Kepang, providing insights into how cultural traditions can be preserved and enriched in a modern context. The findings offer significant contributions to the understanding of local cultural preservation and social dynamics in the modern era.

Keywords: Adolescent Interest, Kuda Kepang, Social Action.